

**PENDIDIKAN
SEBAGAI ILMU DAN
SENI**

PERBEDAAN ILMU DENGAN SENI

ASPEK YANG DIBANDINGKAN	ILMU	SENI
Bentuk Karya Kreasi	Sistem pengetahuan	Sistem pengungkapan cita rasa
Sifat Kreasi	Pengetahuan yang deskriptif dan objektif	Pengungkapan yang individualistik, subjektif dan unik
Cakupan Isi Kreasi	Pengetahuan spesifik, informatif, dan prediktif	Pengungkapan khusus, interpretatif estetis, dan inspiratif
Cara Penyusunan Kreasi	Pengetahuan hasil penyelidikan (purposif, selektif, dan verifikatif)	Karya seni hasil penghayatan estetis yang diungkapkan dalam bentuk tertentu
Penyajian Hasil Kreasi	Disajikan secara rinci, sistematis dalam bentuk konsep, hipotesa, dalil, teori/hukum	Diungkapkan secara kongkrit dalam bentuk sastra, lukisan, bangunan, musik, dll.

Pendidikan sebagai Ilmu

- Fenomena pendidikan dapat dipelajari melalui metode ilmiah, hasil studinya adalah berupa ilmu pendidikan
- Ilmu pendidikan dapat dijadikan dasar dan petunjuk bagi pelaksanaan praktek pendidikan

Contoh:

- ✓ Cara membuat disain pembelajaran ,
- ✓ Menggunakan metode mengajar,
- ✓ Merancang media pembelajaran
- ✓ Mengelola kelas
- ✓ Menyajikan materi pelajaran
- ✓ Menggunakan media pembelajaran,
- ✓ Menyusun alat evaluasi
- ✓ Mengajukan pertanyaan

Implikasinya:

- Untuk menjadi guru yang profesional seseorang dapat mempelajari ilmu pendidikan:
 - ✓ Pedagogik
 - ✓ Psikologi Pendidikan
 - ✓ Didaktik
 - ✓ Metodik
 - ✓ Evaluasi Pendidikan

Pendidikan sebagai Seni

- Pendidikan adalah suatu kegiatan yang melibatkan aspek kreativitas, improvisasi, spontanitas, inspirasi

Gilbert Highet, *“The Art of Teaching”*:

- Mengajar adalah sebuah seni
- Mengajar seperti melukis
- Mengajar melibatkan emosi, penghayatan, inspirasi, improvisasi, hati sanubari
- Tugas mengajar tidak dapat seluruhnya melibatkan formula atau rumus-rumus tertentu

Pendidikan sebagai Paduan Ilmu dan Seni

**A.S. Neil: Mendidik dan mengajar bukan hanya
suatu ilmu, tapi juga seni**

Mendidik sebagai seni:

**Bagaimana caranya kita dapat hidup dengan
anak-anak dan dapat mengerti anak-anak
sehingga seolah-olah kita menjadi seperti
anak-anak**

- **Mendidik tidak cukup dengan memiliki pengalaman, menguasai ilmu pengetahuan, dan menerapkan teknologi, tetapi juga perlu melibatkan aspek seni**
- **Mengajar tidak cukup melibatkan emosi, insirasi, penghayatan dan improvisasi, tetapi juga memerlukan penguasaan materi, metode, media, dan teknik mengevaluasi**

Pendidik memerlukan ilmu pendidikan dalam rangka memahami dan mempersiapkan praktek pendidikan serta harus kreatif, improvisasi. Skenario adalah rambu-rambu.

A vibrant photograph of a pond filled with pink lotus flowers and large green lily pads. The scene is brightly lit, creating a lush and serene atmosphere. The text 'TERIMA KASIH' is overlaid in the center in a bold, pink, sans-serif font.

TERIMA KASIH